

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI MIA MA DARUL ULUM SUNGAI BELIDA KABUPATEN OKI

Imam Hidayat; imamhidayat6985@gmail.com

Abstract: Classroom action research. The object of research is centered on the learning process, the subjects of this research are 1 fiqh teacher and 21 students of class XI MIA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI. Two cycles were carried out for four meetings, in each cycle tests and evaluations were carried out to observe the level of students' understanding and the learning outcomes achieved. Data collection techniques include observation, interviews, documentation and tests. The research results showed that at the first meeting of cycle I, it was found that students were still slow and tended to ask the teacher when they encountered difficulties in making Mind Maps. The interactions between members of their fellow groups were very compact as proven by the first cycle of pre-action learning which achieved an increase in learning outcomes of 61%, only 9 of the 21 students had reached the KKM. In cycle II there was an increase compared to previous learning activities. Time management for group discussions and presentations is quite effective, the cooperation between group members appears to be better. This was proven by the learning results obtained in cycle 2 reaching 88%. Based on the results of the meetings in cycle 1 and cycle 2, it was concluded that "The Mind Mapping learning strategy can improve student learning outcomes in the Fiqh subject class XI MIA MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI". This is proven by the completeness of learning outcomes achieved by students in cycle 1, namely 61%, while in cycle 2 the number of students who completed it increased, reaching 88%.

Kata Kunci: *mind mapping strategy, fiqh, action research*

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas. Objek diteliti berpusat pada proses pembelajaran, adapun subjek penelitian ini adalah 1 guru fiqh dan 21 peserta didik kelas XI MIA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI. Dilakukan dua siklus untuk empat kali pertemuan, dalam masing-masing siklus dilakukan tes, evaluasi guna mengamati tingkat pemahaman peserta didik dan hasil belajar yang dicapai. Teknik pengumpulan datanya meliputi observasi, wawancara, dokumentasi serta tes. Hasil penelitian menunjukan pada pertemuan pertama siklus I didapatkan peserta didik masih lambat dan cenderung bertanya kepada guru ketika menemui kesulitan dalam membuat *Mind Mapping*. Interaksi antara anggota sesama kelompoknya terjalin sangat kompak di buktikan dengan pembelajaran Pra tindakan siklus perta mencapai peningkatan hasil belajar 61% hanya 9 orang dari 21 peserata didik yang sudah mencapai KKM. Pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada kegiatan pembelajaran sebelumnya. Pengelolaan waktu diskusi kelompok dan persentasi cukup efektif, kerjasama yang terjalin antara anggota kelompok sudah tampak lebih baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh pada siklus 2 mencapai 88%. Berdasarkan hasil pertemuan pada siklus 1 dan siklus 2 maka dapat disimpulkan bahwa " Strategi pembelajaran *Mind*

Mapping dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran Fiqih kelas XI MIA MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI". Hal ini terbukti dengan ketuntasan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada siklus 1 yaitu sebanyak 61% sedangkan pada siklus 2 jumlah peserta didik yang tuntas makin meningkat yaitu mencapai 88%.

Kata Kunci: *strategi mind mapping, fiqih, penelitian tindakan*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Hasil belajar sangat besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar, Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar berusaha meningkatkan hasil belajar pada diri siswa, guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa sehingga akan terjadi proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat menentukan hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan secara sadar terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik baik itu dari aspek jasmani maupun rohaninya agar ia mampu hidup mandiri dan dapat memenuhi tugasnya sebagai makhluk tuhan sebagai individu dan juga sebagai makhluk sosial.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru harus mampu memilih dan menerapkan strategi yang tepat dengan menerapkan strategi yang tepat makna dapat menarik hasil belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Mind mapping (peta pikiran) sebagai strategi pembelajaran memberikan daya ingat yang berarti bagi peserta didik dalam memaksimalkan kreatifitas berfikirnya, karena dalam penerapan peta pikiran dapat meningkatkan ketrampilan dasar yang dapat merangsang otak peserta didik dalam belajar dan menata informasi. Pembelajaran dengan peta konsep memberikan kemudahan dalam memahami satu materi dengan pola dan gaya tersendiri yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Penerapan peta pikiran telah mampu meningkatkan kretivitas berfikir yang harus dimiliki setiap peserta didik selama proses pembelajaran.

¹ Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Tujuan dari pentingnya peningkatan kreativitas berfikir agar suasana pembelajaran lebih hidup dan bermakna serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada setiap pertemuannya. *Mind mapping* (peta pikiran) merupakan diagram yang menunjukkan hubungan antara konsep- konsep yang mewakili pembelajaran. Peta pikiran juga dapat diartikan sebagai tampilan dari sebuah gambaran atau bagan tentang konsep- konsep materi yang tersusun sesuai dengan tabiat ilmu pengetahuan itu sendiri tanpa mengindahkan urutan atau skuensi topik bahan yang diinginkan.

Keunggulan *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah sebagai berikut:

Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan; (2) Memaksimalkansistem kerja otak, (3) Saling berhubungan satu sama lain sehingga semakin banyak ide dan informasi yang disajikan, (4), Memacu kretifitas, sederhana dan mudah dikerjakan; (5) Sewaktu-waktu dapat me-recall data yang ada dengan mudah dan (6) Manarik dan mudah tertangkap mata (*eye cathing*).

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 18 Oktober dengan observasi diperoleh data tentang; tenaga pendidik Fiqih Imron Hasani, Lc. MA, dengan jumlah peserta didik, yang terdiri 6 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan.

Persentase hasil belajar peserta didik yang tuntas dan belum tuntas seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Fiqih Kelas XI MIA MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI semester 2 (genap) Tahun 2023/2024

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≤ 75	Tuntas	9	41 %
2	> 75	Belum Tuntas	12	59 %
Jumlah			21	100%

Sebagaimana standar Kelulusan di MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI menetapkan KKM (Kriteria ketuntasan minimal) sebagai pengukur hasil belajar, adapun penetapan KKM bagi mata pelajaran Fiqih dengan nilai 75. Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan peserta didik dalam satu kelas diantaranya adalah 41 % peserta didik yang tuntas dan 59 % yang tidak tuntas dari 21 peserta didik. Peserta didik yang tuntas 9, dan yang gagal 12 dengan nilai rata- rata, 70.00 Jadi, dari data tersebut hasil belajar di MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI belum memenuhi kriteria ketuntasan Minimum

(KKM).

Dengan adanya fenomena di atas, maka peneliti memandang penting dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dan dapat dilakukan sesuai waktu yang tersedia, hemat biaya dan daya dukung lain yang memperlancar dalam penelitian tentang Implementasi Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*, yang mana diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MIA MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas berasal dari barat yang dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yang di sajikan dalam bangun dibawah ini.²

Gambar. 1
Model siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Kemmis & Mc Tanggart)

Gambar : siklus Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Tannart.³



3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Tindakan Siklus I

Respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus I

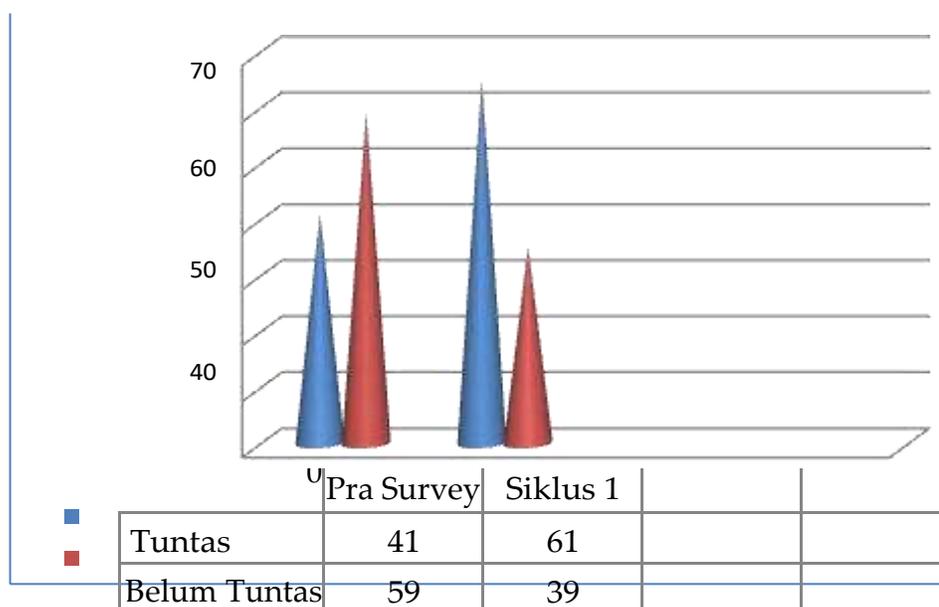
² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta. Jakarta, 2010

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 137

pertemuan pertama dan pertemuan kedua sudah terlihat meningkat. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 61% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 39%. Berdasarkan pemebelajaran secara keseluruhan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua di siklus I menunjukan hasil belajar peserta didik sudah ada peningkatan dari data hasil belajar yang dilakukan pada pra survei dengan jumlah peserta didik yang tuntas 41 % dan peserta didik yang belum tuntas 59%. Untuk lebih memperjelas adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat tabel dan Grafik di bawah ini:

Grafik.1

Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siklus 1 Dengan Implementasi Strategi Pembelajaran Mind Mapping di Kelas XI MIA MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI.



Sumber Dokumentasi Hasil Belajar Peserta didik pra survey dan siklus I Kelas XI MIA MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI.

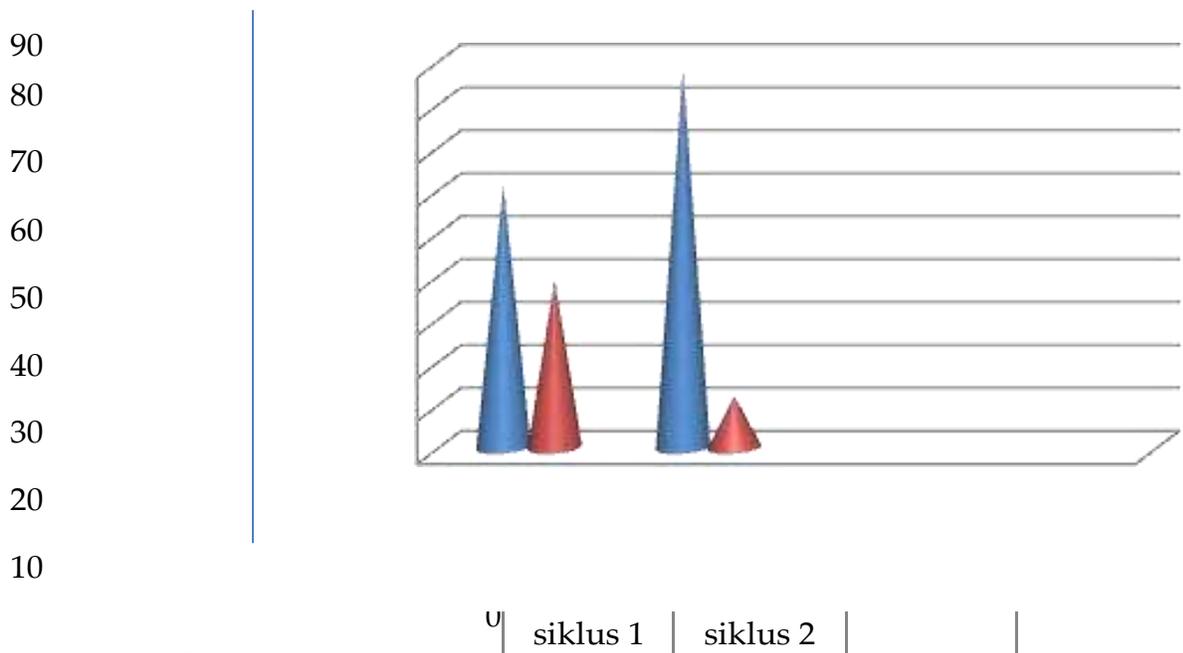
Dengan demikian, hasil belajar peserta didik dengan penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus I terdapat peningkatan dari sebelum pelaksanaan, yaitu pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua disiklus I terdapat peserta didik yang tuntas 61% dan yang peserta didik yang belum tuntas

adalah 39% sehingga ada peningkatan sebanyak 22%. Dengan demikian dilihat dari hasil peserta didik setelah menerapkan strategi *Mind Mapping* pada siklus I, masih ada beberapa peserta didik yang memiliki Nilai dibawah Nilai KKM dan masih ada beberapa peserta didik yang belum menguasai materi dengan mamulai implentasi strategi *Mind Mapping*.

b. Hasil Tindakan Siklus II

Dari hasil obseravsi yang dilakukan pada siklus 2 bahwa strategi pembelajaran *Mind Mapping* menunjukan pola pembelajaran yang sudah berjalan dngan baik, baik pada pertemuan pertama atau pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama di siklus 2 peserta didik sudah bisa menyusun dan memasukan materi pembelajaran kedalam *Mind Mapping* peserta didik juga aktif dalam berdiskusi dan peserta didik sudah bisa belajar peserta didik yang sudah meningkat dari pada siklus 1 yaitu sebanyak 88% dan 12 % peserta didik yang belum tuntas. Peningkatan hasil belajar peserta didik pad siklus 2 dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus 1 jumlah peserta didik yang tuntas lebih meningkat dari pesertemuan pertama dan pertemuan kedua disiklus 1. Untuk lebih memperjelas adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus 2 dapat dilihat tabel dan grafik dibawah ini :

Grafik.2
Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siklus 1 Dengan Implementasi
Strategi Pembelajaran Mind Mapping di Kelas XI MIA



Tuntas	61	88		
Belum Tuntas	39	12		

Sumber : Hasil Dokumentasi Hasil Belajar Peserta didik siklus I dan Siklus II Kelas XI MIA MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih dikelas XI MIA MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI sudah terjawab dengan cukup jelas. Sehingga mendapat hasil bahwa dengan Implementasi Strategi *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA MIA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI.

c. Penerapan Strategi *Mind Mapping*

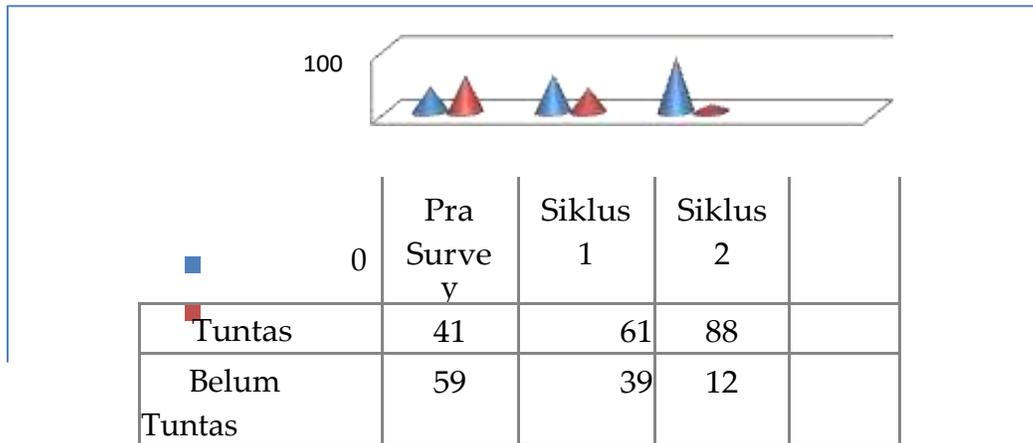
Pembahasan keberhasilan belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dengan mengacu kepada hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dan mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran setelah diterapkannya Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajarannya menggunakan Strategi *Mind Mapping*. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Dilihat pada hasil observasi perbandingan hasil belajar yang dimulai dari Pra Survei 12 yang tidak tuntas dengan persentase 59% dan 9 peserta didik yang tuntas dengan persentase 41% dan pada siklus I terjadi peningkatan siswa yang tuntas 12 peserta didik dengan persentase 61% dan 9 peserta didik yang belum tuntas dengan nilai persentase 39% dan pada siklus II peserta didik yang tuntas mencapai 18 peserta didik yang tuntas dengan persentase 88% dan 3 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 12%.

Dari hasil belajar peserta didik kelas XI MIA MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI. Tahun Ajaran 2023/2024 menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup baik, dan terus menunjukkan peningkatan pada setiap siklus nya. Karena peningkatan pada siklus ke II sudah mencapai indikator keberhasilan, indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti 85% maka penulis mencukupkan penelitian tindakan pada siklus II. hasil peserta didik yang tuntas pada siklus I 12 peserta didik dengan persentase 61% meningkat 3 peserta didik dengan persentase 3%. Dan apabila siklus II peserta didik yang tuntas mencapai 18 peserta didik dengan persentase 88% mengalami peningkatan 6 peserta didik dengan persentase

27% dari pertemuan di siklus I. Sedangkan hasil belajar peserat didik yang belum tuntas pada siklus I 9 dengan persentase 39 % menurun dengan menurun dari hasil Pra Survei yaitu 12 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 59 %. Dan pada siklus II peserta didik yang belum tuntas 3 peserta didik dengan persentase 12% manurun dari pertemuan di siklus I. Untuk lebih jelas adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari Pra Survei, siklus I, dan siklus II dapat dilihat dari grafik berikut :

Grafik.3
Peningkatan Hasil Belajar Pesert didik Dengan Implementasi Strategi Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Fiqih



Sumber : Hasil Dokumentasi Hasil Belajar Peserta didik Pada Pra Survei, Siklus I dan Siklus II Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIA MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI.

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik dari Pra Survei sampai pada setiap siklus, baik pada siklus pertama dan siklus kedua mengalami peningkatan. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh adanya pengelolaan pembelajaran yang semakin baik.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa setelah diimplementasikan strategi pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada

mata pelajaran Fiqih Kelas XI MIA MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI Tahun Ajaran 2023/2024 karena telah diperoleh hasil belajar yang baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan tes yang telah dipaparkan Bab V, telah kita ketahui bahwa Implementasi Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas XI MIA MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI. dengan peserta didik 21 yang dilaksanakan dalam 2 siklus.

Implementasi Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan akademik peserta didik secara optimal pada mata pelajaran Fiqih Kelas XI MIA MA Darul Ulum Sungai Belida Lempuing Jaya OKI. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar peserta didik dengan kriteria baik dimulai dari Pra Survei 9 peserta didik yang tuntas persentase 41% dan 12 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 59% dan ada peningkatan menjadi 12% peserta didik yang tuntas di siklus I dengan persentase 61% dan 9 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 39% serta meningkat menjadi 18 peserta didik yang tuntas di siklus II dengan persentase 88% dan 4 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 12% dan mengalami peningkatan 3 peserta didik pada siklus I dengan persentase 2% pada siklus I serta mengalami peningkatan 6 peserta didik dengan persentase 27% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Rawajawali Pers, Jakarta, 2010. Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta. Jakarta 2004
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjau Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Bumi Aksara. Jakarta 2011
- Azhar Arsyad, *Metode Pembelajaran*. Jakarta Raja Grafindo Persada, 2007
- Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Prangkat Sistem Pengajaran Modul*. Remaja Rosdakarya. Bandung 2004
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2012
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Pustaka Setia. Bandung, 2008

- Doni Swadarma, *Mind Mapping dalam kurikulum Pembelajaran*. PT Alex Media Kompotindo. Jakarta 2013
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa Edisi Empat*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta 2008
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta Jakarta 2013
- David Hopikns, *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2011
- E Mulyasa, *Praktik Tindakan Penelitian Tindakan kelas*, PT Remaja Rosdakarya. Bandung 2009
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor, 2014
- Emir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, PT Grafindo Persada. Jakarta, 2010
- Hisyam Zain, Bermawy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Belajar Aktif*, Pustaka Insan Madani. Yogyakarta. 2008
- Hidayat Ahmad, *Buku Fiqih*, Kementrian Agama. Jakarta 2015
- Ridwan Abdullah Seni. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta 2007
- Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori & Pembelajaran*, Erlangga. Jakarta 2011
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia. Jakarta 2012
- Luqman Zain, *Pembelajaran Fiqih*. Departemen Agama Republik Indonesia . Jakarta 2009
- Novita HP, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Empat*. Gramedia Pustaka Utama Jakarta 2008
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhaana, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama Jakarta 2002
- Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung, 1998 Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta 2012

R Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Pencanaan Pengajaran*, Rineka Cipata. Jakarta 2010

Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam, Kalam Mulia*. Jakarta,2012

Syaeful Bahri Djamarah, *Guru dan anak Didik dalam interaksi Edukatif*.

Rineka Cipata, Jakarta 2000

_Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung 2012

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipata. Jakarta 2010

Slameto , *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta 2010

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , PT Rineka Cipta. Jakarta,2010

Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Rajawali Pers. Jakarta 2012

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional